



HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2021



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN
KHUSUS**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Nama PS	Pendidikan Luar Biasa
Tgl Audit	10 September 2021
Auditor I	Dr. Afiah Hayati, SP, MP
Auditor II	Dessy Maulina, SE, M.E
Catatan Umum	Lengkapi dokumen Mutu di Program Studi dengan mengikuti SPMI, Pengabdian yang dilakukan oleh dosen sangat sedikit sehingga perlu ditingkatkan dengan lebih giat membuat / mengajukan proposal tidak hanya pada internal Universitas tetapi juga diluar Universitas. Perlunya tenaga laboran untuk Laboratorium yang ada di PS PLB.

No	Temuan & Catatan Hasil Audit	Saran dan Rekomendasi
Bidang Pendidikan		
Standar Kompetensi Lulusan		
1	Auditor 1 : Pada dokumen kurikulum mompetensi lulusan hanya mencakup : sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus Auditor 2 : Pada prodi hanya terdapat sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus	Auditor 1 : Untuk kedepannya kompetensi lulusan, cakupannya ditambahkan dengan pengalaman kerja Auditor 2 : Kompetensi lulusan secara sistematis pada dokumen kurikulum
2	Auditor 1 : Sudah sesuai, Forum asosiasi program studi bernama APPKHi Auditor 2 : Program studi merumuskan dan menetapkan kompetensi lulusannya dengan mengacu pada SPMI dan telah di review pakar yaitu APPKHi	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pada program studi dapat konsisten selalu melibatkan review pakar dalam menetapkan kompetensi lulusannya
3	Auditor 1 : Sudah sesuai Auditor 2 : Kompetensi lulusan di program studi telah menenuhi standar SPMI	Auditor 1 : Komtensi lulusan harus selalu dipertahankan untuk selalu tidak saling bertentangan atau tumpang tindih, melainkan justru harus saling melengkapi (komplementer) Auditor 2 : Sudah cukup baik sehingga perlu dipertahankan dan konsisten dilaksanakan hal tersebut dan tertuang dalam dokumen kurikulum

4	<p>Auditor 1 : Nilai mahasiswa semua A untuk MK Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan untuk MK wajib Universitas masih ada yang B</p> <p>Auditor 2 : Komposisi nilai mata kuliah dasar umum dan penciri universitas untuk lulusan program studi untuk tahun akademik terakhir</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan dan kalau memungkinkan ditingkatkan untuk MK Wajib Universitas menjadi rata-rata A</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi telah sesuai SPMI perlu ditambahkan bukti dokumen saja</p>
5	<p>Auditor 1 : Masih ada lulusan PS Pendidikan Luar Biasa yang memiliki skor toefl dibawah 450</p> <p>Auditor 2 : Skor TOEFL alumni satu tahun terakhir Masih terdapat alumni dengan skor di bawah 450 untuk program S1, belum ada aturannya standar bahwa syarat kelulusan harus memenuhi toefl sesuai standar</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya memberlakukan syarat skor TOEFL minimal untuk kelulusan sehingga semua alumni PS PLB memiliki minimal skor 450</p> <p>Auditor 2 : Skor TOEFL alumni satu tahun terakhir dapat ditingkatkan sesuaikan ketentuannya SPMI dengan memberikan standar persyaratan untuk lulus SPMi dan pelatihan/kursus toefl</p>
6	<p>Auditor 1 : Setiap mahasiswa masih ada yang tidak lulus dalam mengambil MK di PS PLB dan bagi mereka yang lulus bisa menjadi mentor dengan mengikuti seleksi tiap MK yang yang memerlukan mentor</p> <p>Auditor 2 : Persentase jumlah mahasiswa yang lulus mengikuti setiap mata kuliah Maksimal 85% dari jumlah mahasiswa yang mengambil penawaran mata kuliah di masing-masing semester dan mahasiswa yang tuntas mempunyai kewenangan untuk menjadi tutor sebaya (mentor)</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan tingkat kelulusan Mata Kuliah ini</p> <p>Auditor 2 : Tingkat kelulusan mata kuliah dan wewenang tutor sebaya telah sesuai SPMI perlu dipertahankan</p>
7	<p>Auditor 1 : Rata-rata tahun lulus 4,5 tahun, yang lulus 4 tahun ada 52 %</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi persentase lulusan 4 tahun 52% dan masih terdapat lulusan diatas 6 tahun</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan persentase kelulusan mahasiswa yang tepat waktu</p> <p>Auditor 2 : Persentase kelulusan mahasiswa yang tepat waktu dapat ditingkatkan dengan prodi terus mendorong mahasiswa menyelesaikan beban kuliah lebih cepat</p>
8	<p>Auditor 1 : Ada 3 orang yang lulus di atas 6 tahun</p> <p>Auditor 2 : Masih terdapat lulusan yang menyelesaikan studi di atas 6 tahun sejumlah 3 orang</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya tidak ada lagi lulusan yang menyelesaikan studi diatas 6 tahun</p> <p>Auditor 2 : Peranan prodi sangat penting untuk terus memantau mahasiswa yang telah melewati 4 tahun yang belum lulus untuk ditindak lanjuti dengan didorong secepatnya menyelesaikan skripsinya</p>
9	<p>Auditor 1 : Masa tunggu untuk semua lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama 2-3 bulan</p> <p>Auditor 2 : Masa tunggu untuk semua lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama yang kurang dari 6 bulan bahkan mencapai masa tunggu tiga bulan sudah bekerja</p>	<p>Auditor 1 : Usahakan jumlah lulusan yang masa tenggunya Auditor 2 : Masa tunggu sudah mencapai standar SPMI dan tracer study juga telah dilaksanakan hanya perlu konsisten</p>

Standar Isi Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Kedalaman dan keluasan materi pada dokumen kurikulum sudah sesuai, asosiasi program studi bernama APPKHi</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah mamiliki kedalaman dan keluasan materi pada dokumen kurikulumnya yang ditentukan berdasarkan pada ketentuan standar SPMi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Kedalaman dan keluasan materi pada dokumen kurikulum ditentukan selalu sesuai dengan ketentuan yang ada</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi untuk dokumen kurikulum sudah sangat baik hanya mungkin perlu dimasukkan tahun pada dokumen kurikulumnya</p>
2	<p>Auditor 1 : Sudah terlihat pada dokumen kurikulum</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah menghasilkan lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pegetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang dan keterampilan tersebut secara mendalam sebagaimana terlihat dalam dokumen kurikulum</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan dan selalu diimplementasikan pada proses serta isi pembelajaran</p> <p>Auditor 2 : Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada jenjang sarjana telah sesuai dokumen SPMI</p>
3	<p>Auditor 1 : Tingkat kedalaman dan keluasan materi untuk setiap jenjang berifa sudah tertuang dalam pedoman kurikulum MBKM tahun 2020</p> <p>Auditor 2 : Kumulatif dan/atau integratif dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah yang sistematis telah tercapai diprodi sesuai standar SPMI khususnya MBKM</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan tingkat kedalaman dan keluasan materi untuk setiap jenjang berifa yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah yang sistematis</p> <p>Auditor 2 : Tingkat kedalaman dan keluasan materi untuk setiap jenjang sangat baik perlu dipertahankan</p>
Standar Proses Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Karakteristik proses pembelajaran sudah sesuai dengan SN Dikti dan dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Proses pembelajaran dilakukan di prodi telah mengacu pada proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan SN Dikti secara konsisten</p>	<p>Auditor 1 : Agar selalu mempertahankan dengan konsisten karakteristik proses pembelajaran yang sesuai dengan SN Dikti</p> <p>Auditor 2 : Proses pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada standar SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, RPS dibahas disetiap awal semester pada tingkat PS.</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah melaksanakan perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) serta dipresentasikan untuk dibahas pada tingkat program studi setiap awal semester</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan untuk secara konsisten membahas RPS disetiap awal semester</p> <p>Auditor 2 : Penyusunan perencanaan pembelajaran telah sesuai standar SPMI sehingga perlu konsisten saja untuk dilaksanakan dan perlu ada dokumen kegiatan perencanaan tersebut seperti notulensi rapat pembahasan RPS</p>

3	<p>Auditor 1 : Selama daring mahasiswa mengikuti dengan baik perkuliahan yang dilaksanakan melalui media WA group MK, Pembentukan kelompok mahasiswa perdaerah tempat mereka tinggal. Dan tidak semua dosen menggunakan elearning secara maksimal</p> <p>Auditor 2 : Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu masih kurang kondusif, seperti masih terdapat beberapa dosen belum maksimal menggunakan e-learning</p>	<p>Auditor 1 : Maksimalkan penggunaan Elearning yang sudah ada di SIMARI ULM</p> <p>Auditor 2 : Pelaksanaan pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk memaksimalkan e-learning sebagai media pembelajaran daring</p>
4	<p>Auditor 1 : Ada 75 MK di PS PLB termasuk 1 Skripsi, memiliki RPS dan sudah sesuai dengan format LP3</p> <p>Auditor 2 : Setiap mata kuliah memiliki RPS dan setiap dosen di program studi beracuan pada dokumen perencanaan (RPS) dalam pembelajaran secara konsisten, terdapat 75 mata kuliah memiliki RPS sesuai standar</p>	<p>Auditor 1 : RPS harus selalu dievaluasi pada setiap semester</p> <p>Auditor 2 : Prodi dapat terus mempertahankan agar dosen slalu mengacu pada RPS ,</p>
5	<p>Auditor 1 : RPS Sudah sesuai dengan format LP3</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah memiliki RPS yang dilengkapi identitas mata kuliah, CPL, CPMK dan sub CPMK, bahan kajian, metode/strategi, pengalaman belajar, kriteria/indikator dan bobot penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan sarana pendukung, serta menggunakan format yang ditetapkan LP3</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan RPS yang udah sesuai dengan format LP3</p> <p>Auditor 2 : Kelengkapan dan format RPS yang digunakan sesuai standar SPMI terus dipertahankan sesuai standar dan update sesuai ketentuan</p>
6	<p>Auditor 1 : Pengembangan RPS dilakukan bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu dan selalu di evaluasi rutin setiap semester</p> <p>Auditor 2 : Pengembangan RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu terkait yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran lulusan di prodi. RPS ditinjau dan selalu di update dan di evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Pengembangan RPS dilakukan bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu dan selalu di evaluasi rutin setiap semester</p> <p>Auditor 2 : Pengembangan RPS telah sesuai standar SPMI perlu konsisten dilaksanakan</p>
7	<p>Auditor 1 : Penentuan aktivitas pembelajaran dalam RPS memperhatikan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran</p> <p>Auditor 2 : Prodi dalam menentukan aktivitas pembelajaran dalam RPS telah konsisten dilaksanakan</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Penentuan aktivitas pembelajaran dalam RPS dengan memperhatikan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran</p> <p>Auditor 2 : Penentuan aktivitas pembelajaran dalam RPS telah konsisten dan sesuai standar</p>

8	<p>Auditor 1 : Fasilitas di ruang baca di PS terdiri atas: buku wajib, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat, serta jurnal nasional/internasionalbelajar , selama masa daring buku-buku ajar dibagikan dalam bentuk E book dan pengarahan penulisan E Journal oleh dosen pengampu.</p> <p>Auditor 2 : Ketersediaan sumber belajar terdiri atas: buku wajib, akses atas informasi, hasil penelitian/karya, kejadian/fakta, dan hasil pengabdian kepada masyarakat, serta jurnal nasional/internasionalbelajar di prodi masih dari dosen pengampu mata kuliah yang menginfomasikannya</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan fasilitas ruang baca dengan melengkapi akses E jurnal.</p> <p>Auditor 2 : Ketersediaan sumber belajar sudah cukup baik hanya perlu dibuatkan semacam link untuk mahasiswa akses buku ajar dan jurnal dengan mudah</p>
9	<p>Auditor 1 : PS sudah memiliki GPM dan selalu mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi.</p> <p>Auditor 2 : Memiliki unit atau lembaga khusus yang mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi yang hasil kajiannya minimal dimanfaatkan untuk program studi yang bersangkutan secara berkesinambungan yaitu GPM</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan kerja GPM di PS PLB yang selalu mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi.</p> <p>Auditor 2 : Keberadaan unit/lembaga pengkajian mutu pembelajaran sudah cukup baik hanya saja perlu dokumen monev yang telah dilaksanakan</p>
10	<p>Auditor 1 : PS Belum memiliki pedoman dan program pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran, demikian juga Fakultas</p> <p>Auditor 2 : Belum memiliki pedoman dan program pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya PS memiliki pedoman dan program pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Keberadaan pedoman dan program integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di program studi belum ada sehingga nantinya mungkin dapat dibuat khususnya tingkat fakultas yang nanti diturunkan di prodi</p>
11	<p>Auditor 1 : Bobot SKS pembelajaran oleh dosen di program studi, perhitungan 1 SKS mata kuliah terdiri; kegiatan tatap muka 50 menit/minggu + penugasan terstruktur 60 menit/minggu + kegiatan mandiri 60 menit/minggu sebagian besar sudah melakukan</p> <p>Auditor 2 : Bobot SKS pembelajaran oleh dosen di program studi berupa kuliah, responsi, atau tutorial belum semua dosen mengimplementasikan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya semua dosen mengimplemtasikan bobot SKS pembelajaran tsb</p> <p>Auditor 2 : Prodi dapat mendorong untuk semua dosen melaksanakan sesuai standar SPMI yaitu perhitungan 1 SKS mata kuliah terdiri; kegiatan tatap muka 50 menit/minggu + penugasan terstruktur 60 menit/minggu + kegiatan mandiri 60 menit/minggu secara konsisten</p>

12	<p>Auditor 1 : Kegiatan mandiri untuk proses pembelajaran berupa seminar pendidikan sudah direncanakan dengan baik dan keluaran akhir dari mata kuliah ini adalah proposal untuk dijadikan skripsi</p> <p>Auditor 2 : Untuk proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis telah sesuai standar dan ada luaran dari kegiatan mandiri yaitu proposal skripsi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan kegiatan mandiri tersebut sehingga sangat mendukung percepatan kelulusan.</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan ketentuan luaran hasil pembelajaran seminar yaitu proposal skripsi atau pertahankan proses pembelajaran seminar sesuai dengan standar SPMI dan lengkapi dokumen nya</p>
13	<p>Auditor 1 : Belum ada unit khusus dari PS yang mengelola pembelajaran praktikum sedangkan bimbingan tugas akhir/skripsi ada unit khususnya</p> <p>Auditor 2 : Pengelolaan pembelajaran praktikum dan bimbingan tugas akhir/skripsi, untuk skripsi telah terorganisir sedangkan untuk praktikum dikembalikan pada dosen atau tutor sebaya</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada unit khusus di PS yang mengelola pembelajaran praktikum</p> <p>Auditor 2 : Pengelolaan pembelajaran praktikum dapat terorganisir dengan bentuk yang bisa dikelola atau disesuaikan kebutuhan prodi namun perlu dokumen semacam sk .</p>
14	<p>Auditor 1 : Jumlah tatap muka 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS, apabila ada tanggal merah/ada hari libur fakultatif sehingga untuk memenuhi jumlah pertemuan dosen wajib mengganti jam perluliahan dan kegiatan ini selalu dipantau oleh pihan PS/Fakultas ?</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah melaksanakan jumlah tatap muka perkuliahan 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS</p>	<p>Auditor 1 : Jumlah tatap muka harus selalu 16 kali pertemuan dan pemantauan untuk kegiatan tsb harus selalu dipertahankan</p> <p>Auditor 2 : Konsisten kan jumlah tatap muka sesuai standar SPMI dan lengkapi bukti dokumentasi</p>
15	<p>Auditor 1 : Jumlah mahasiswa yang melewati batas akhir masa studi dalam satu tahun terakhir ada 3 orang</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi masih terdapat beban studi minimal</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya tidak ada mahasiswa yang melewati batas akhir masa studi</p> <p>Auditor 2 : Prodi dapat terus mendorong mahasiswa untuk cepat lulus, yang mana beban studi sudah diatur sesuai standar beban dan lama studi pada standar SPMI</p>
Standar Penilaian Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Teknik penilaian yang digunakan dosen pengajar di program studi dilengkapi dengan rubrik yang jelas dan transparan</p> <p>Auditor 2 : Prodi menggunakan penilaian otentik dan multi aspek dalam bentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan portofolio dilengkapi dengan rubrik yang jelas dan transparan</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan teknik penilaian yang digunakan dosen pengajar di program studi</p> <p>Auditor 2 : Prodi terus konsisten dalam melaksanakan dan mengarahkan teknik penilaian yang digunakan dosen pengajar di program studi untuk mengikuti teknik penilaian sesuai standar SPMI</p>

2	<p>Auditor 1 : Penguji Luar selalu ikut menilai dalam pelaksanaan PPL</p> <p>Auditor 2 : Penilaian penguji luar selalu dilibatkan yaitu dari penguji luar misalkan dari sekolah tempat PPL</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan untuk selalu melibatkan Penguji Luar dalam pelaksanaan PPL sebaiknya proporsi nilai jelas antara Dosen pembimbing dan Guru Pamong</p> <p>Auditor 2 : Pelaksanaan penilaian mata kuliah khusus magang, praktik lapangan di instansi luar kampus perlu transparan penilaiannya</p>
3	<p>Auditor 1 : Ada pedoman sistem evaluasi hasil belajar tingkat fakultas tetapi belum dan di program studi dalam bentuk SOP yang merupakan turunan dari Fakultas yang selalu dievaluasi direview dan diverifikasi setiap semester</p> <p>Auditor 2 : Terdapat pedoman sistem evaluasi hasil belajar tingkat fakultas dan program studi dengan model pengukuran yang tepat sesuai bidang ilmu dan sesuai ranah kompetensi lulusan yang terdapat dalam silabus/RPS, dievaluasi, direview dan diverifikasi secara rutin , dimana dalam Prodi Pendidikan Luar Biasa berbentuk SOP</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan sistem evaluasi hasil belajar yang selalu dievaluasi ,direview dan diverifikasi setiap semester</p> <p>Auditor 2 : Keberadaan pedoman penilaian telah sesuai standar SPMI dengan bentuk dokumen SOP dan konsisten dilaksanakan</p>
4	<p>Auditor 1 : Komponen penilaian skripsi terdiri dari: (i) penguasaan kompetensi yang telah ditentukan pada penyusunan skripsi (ii) laporan berkenaan dengan isi, bahasa dan struktur penulisan, (iii) partisipasi /kinerja mahasiswa, (iv) kesesuaian dengan aturan akademik yang berlaku, serta (v) kemampuan mempertahankan skripsi</p> <p>Auditor 2 : Memenuhi lima komponen penilaian tersebut serta terdapat lembar penilaian yang jelas</p>	<p>Auditor 1 : Selalu pertahankan penilaian skripsi atas 5 komponen tsb</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah melaksanakan komponen penilaian tugas akhir, skripsi sesuai standar SPMI</p>
5	<p>Auditor 1 : Semua dosen mengupload nilainya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas</p> <p>Auditor 2 : Seluruh dosen menyelesaikan koreksi hasil ujian (ujian tengah atau ujian akhir) dan/atau koreksi terhadap tugas-tugas mahasiswa dan menyerahkan/upload nilainya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan untuk semua dosen selalu mengupload nilainya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas</p> <p>Auditor 2 : Penyelesaian koreksi dan penyerahan/upload nilai ujian/nilai akhir dalam tahun akademik terakhir telah sesuai standar SPMI</p>
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan		
1	<p>Auditor 1 : Jumlah dosen yang berhomebase ada 10 org, 9 PNS dan 1 dosen kontrak, Magister = 7 dan Doktor = 3</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi terdapat jumlah dosen home base 10 orang, 9 orangpns, 1 orang kontrak dengan jenjang akademiknya magsiter 7 orang dan doktor 3 orang</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor</p> <p>Auditor 2 : Kualifikasi akademik dan jumlah dosen tetap program studi sesuai standar SPMI , namun prodi dapat terus mendorong dosen yang belum S3 untuk secepatnya melanjutkan S3</p>

2	<p>Auditor 1 : Dari 10 dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen ada 4 orang</p> <p>Auditor 2 : Terdapat 4 dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen untuk ketentuan lain telah terpenuhi</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan dosen yang memiliki sertifikat pendidik</p> <p>Auditor 2 : Prodi dapat mendorong untuk dosen yang belum sertifikasi dapat segera sertifikasi dengan membantu baik dalam memfasilitasi untuk kelengkapan pengajuan sertifikasi</p>
3	<p>Auditor 1 : Beban kerja dosen program studi sudah sesuai</p> <p>Auditor 2 : Beban kerja dosen program studi telah sesuai standar SPMi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Beban kerja dosen yang sama dengan 12 SKS</p> <p>Auditor 2 : Prodi terus mempertahankan agar beban kerja dosen sesuai standar SPMI</p>
4	<p>Auditor 1 : Dalam Rekrutasi dosen,, program studi diberikan hak untuk mengusulkan kebutuhan dosen ke fakultas dan dilibatkan dalam proses seleksi dosen dalam tes Mikro teaching</p> <p>Auditor 2 : Program studi telah diberikan hak untuk mengusulkan kebutuhan dosen ke fakultas dan dilibatkan dalam proses seleksi dosen yaitu dalam penilaian dosen baru terlibat dalam microteaching</p>	<p>Auditor 1 : Hak Program studi dalam mengusulkan kebutuhan dosen dan dilibatkan dalam proses seleksi dosen dipertahankan</p> <p>Auditor 2 : Rekrutasi dosen telah dilibatkan dalam seleksi dan penilaian sudah sangat baik</p>
5	<p>Auditor 1 : Program studi memiliki 1 orang tenaga kependidikan sebagai operator SIMARI berpendidikan S1</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki 1 orang tenaga kependidikan (teknisi/laboran) dengan pendidikan S1 dan memiliki laboran khusus untuk anak kebutuhan khusus namun masih dikelola oleh alumni</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya PS memiliki tenaga laboran untuk menangani Laboratorium Penanganan anak-anak berkebutuhan khusus</p> <p>Auditor 2 : Prodi seharusnya memiliki pengelola laboran sendiri ditingkat prodi</p>
6	<p>Auditor 1 : Tendik memiliki sertifikat kemampuan menggunakan pengolah kata dan pengolah data</p> <p>Auditor 2 : Kompetensi tenaga kependidikan di program studi yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat: 1) sertifikat kemampuan menggunakan pengolah kata dan pengolah data,</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada penambahan tendik yang memiliki sertifikat yang lain untuk kepentingan PS</p> <p>Auditor 2 : Kompetensi tenaga kependidikan di program studi yang ditandai dengan kepemilikan dapat ditingkatkan untuk sertifikat kemampuan mengelola sistem informasi/website dan sertifikat kemampuan memperbaiki kerusakan ringan dan atau kemampuan mengoperasikan peralatan laboratorium</p>
7	<p>Auditor 1 : Jumlah dosen ada 10 org dan jumlah mahasiswa aktif ada 331 orang jadi rasio 1 ; 33,1</p> <p>Auditor 2 : Rasio antara dosen dengan mahasiswa yaitu 1: 30 di karenakan ada penambahan dosen menjadi 11 orang</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada penambahan 1 dosen untuk mencapai rasio 1;30</p> <p>Auditor 2 : Rasio dosen dengan mahasiswa dapat disesuaikan standar SPMiI yaitu Rasio antara dosen dengan mahasiswa kurang dari 1 : 20 (eksakta) atau 1 : 30 (sosial)</p>

8	<p>Auditor 1 : Jumlah tendik hanya 1 orang dan jumlah mahasiswa aktif ada 331 orang jadi rasionya 1;331</p> <p>Auditor 2 : Rasio antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa lebih dari 1 : 100, yaitu 1 : 331</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada penambahan tendik paling tidak untuk Laboratorium yang ada di PS</p> <p>Auditor 2 : Dapat ditambahkan teanga kependidikan sehingga sesuai dengan jumlah mahasiswa di prodi</p>
9	<p>Auditor 1 : Belum ada pedoman ditingkat PS hanya ada ditingkat Fakultas</p> <p>Auditor 2 : Terdapat pedoman lengkap untuk setiap unsur tersebut dan dilaksanakan serta dievaluasi secara insidentil namun ditingkat fakultas</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada Pedoman terkait sistem pengelolaan baik tingkat Fakultas maupun PS</p> <p>Auditor 2 : Sebaiknya pedoman lengkap untuk setiap unsur tersebut dan dilaksanakan serta dievaluasi secara berkala baik di fakultas maupun diturunkan di prodi</p>
Standar Sarana Prasarana Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Jurnal Internasional yang dimiliki tidak lengkap karena tidak berlangganan akan tetapi untuk nasional ada 2 jurnal yang dimiliki PS, Untuk E Journal mahasiswa diarahkan oleh dosen untuk mendapatkan linknya</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah memiliki ruang baca dengan koleksi buku teks cetak dan elektronik untuk tiap mata kuliah, skripsi, tesis, disertasi, namun untuk jurnal nasional memiliki tetapi masih proses untuk terakreditasi sebanyak 2, jurnal internasional masih belum memiliki yang berlangganan. Pada prodi mahasiswa sudah diarahkan oleh dosen untuk akses ke jurnal nasional atau internasional tersebut.</p>	<p>Auditor 1 : Lengkapi ruang baca dengan akses internet sehingga bisa mengakses E Journal</p> <p>Auditor 2 : Sarana pembelajaran yang dikelola program studi dapat ditingkatkan khususnya untuk berlangganan jurnal internasional</p>
2	<p>Auditor 1 : Kecepatan internet 100 mbbps</p> <p>Auditor 2 : Akses internet dan akses ke jurnal dan atau repository elektornik untuk mahasiswa belum mencapai standar yang maksimal namun sudah cukup baik yaitu 100mbps</p>	<p>Auditor 1 : Untuk kelancaran akses internet pada jam padat sebaiknya kecepatan internet ditambah</p> <p>Auditor 2 : Akses internet dan akses ke jurnal dan atau repository elektornik untuk mahasiswa perlu ditingkatkan kapasitasnya agar memperlancar proses pembelajaran atau akses jurnal</p>
Standar Pengelolaan Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Program studi memiliki 5 kelengkapan pengelolaan untuk layanan pendidikan</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki kelengkapan pengelolaan untuk layanan pendidikan berupa: 1) kurikulum dan kelengkapannya, 2) struktur organisasi, 3) pembagian tugas di antara dosen (akademik dan non akademik), 4) pembagian tugas tenaga kependidikan, 5) kode etik civitas akademika</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan 5 kelengkapan pengelolaan untuk layanan pendidikan tsb</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki kelengkapan pengelolaan untuk layanan pendidikan sesuai standar SPMI</p>

2	<p>Auditor 1 :</p> <p>Auditor 2 : Terdapat dokumen tata pamong dan pedoman pengelolaan fungsional dan operasional mencakup 5 aspek</p>	<p>Auditor 1 :</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki dokumen tata pamong, pedoman sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup 1) planning, 2) organizing, 3) staffing, 4) leading, 5) controlling</p>
3	<p>Auditor 1 : Ada dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, pengendalian, pengambilan keputusan seluruh kegiatan operasional program studi, serta terdapat sasaran mutu yang jelas dan selaras dengan visi-misi</p> <p>Auditor 2 : Terdapat dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, pengendalian, pengambilan keputusan seluruh kegiatan operasional program studi, serta terdapat sasaran mutu yang jelas dan selaras dengan visi-misi</p>	<p>Auditor 1 : Sistem pengelolaan operasional yang diimplementasikan di program studi dalam kegiatan tridharma sebaiknya selallu mengacu kepada dokumen yang ada</p> <p>Auditor 2 : Sistem pegelolaan operasional yang diimplementasikan di program studi dalam kegiatan tridharma telah sesuai standar SPMI</p>
4	<p>Auditor 1 : PS memiliki Rencana kerja tahunan program studi berdasar pada: 1) penilaian base-line akreditasi, 2) analisis dan evaluasi kinerja program studi, 3) kegiatan prioritas, 4) standar yang berlaku, 5) hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah memiliki rencana kerja tahunan berdasarkan ke-5 aspek tersebut</p>	<p>Auditor 1 : Untuk menetapkan kerja tahunan program studi pertahankan untuk selalu berdasar pada 5 aspek</p> <p>Auditor 2 : Rencana kerja tahunan program studi telah dilaksanakan sesuai standar SPMI</p>
5	<p>Auditor 1 : PS memiliki Rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada: 1) hasil penilaian base-line, 2) hasil analisis dan evaluasi kinerja 4 tahun sebelumnya, 3) kegiatan prioritas, 4) sasaran mutu terkait visi-misi, Ka PS skrg adalah pengganti antar waktu sehingga masih melanjutkan Program Kerja menengah pimpinan sebelumnya.</p> <p>Auditor 2 : Program studi telah memiliki rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada: 1) hasil penilaian base-line, 2) hasil analisis dan evaluasi kinerja 4 tahun sebelumnya, 3) kegiatan prioritas, 4) sasaran mutu terkait visi-misi, namun masih mengacu pada KPS sebelumnya karena KPS yang menjabat masih KPS antar waktu</p>	<p>Auditor 1 : Untuk menetapkan kerja menengah program studi pertahankan untuk selalu berdasar pada 4 aspek</p> <p>Auditor 2 : Rencana kerja menengah (4 tahunan) telah sesuai standar SPMI</p>
6	<p>Auditor 1 : PS memiliki GPM</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki gugus penjaminan mutu yang melakukan kegiatan pengendalian mutu program studi (monitoring dan evaluasi) serta melakukan tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi bersama pengelola program studi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Keberadaan unit penjaminan mutu dan aktivitasnya</p> <p>Auditor 2 : Keberadaan unit penjaminan mutu dan aktivitasnya sesuai standar SPMI</p>

7	<p>Auditor 1 : Ada dokumen kebijakan mutu, manual mutu (prosedur mutu), standar mutu, sasaran mutu dan belum mutakhir terakhir 2018</p> <p>Auditor 2 : Prodi hanya memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu (prosedur mutu), standar mutu, instruksi kerja, formulir mutu, dan sasaran mutu sedangkan dokumen SPMI di program studi masih belum ada, hanya mengacu pada SPMI fakultas</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi</p> <p>Auditor 2 : Keberadaan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi belum ada, sehingga bisa dipersiapkan untuk dokumen SPMI prodi yang mengacu atau merupakan turunan dari SPMI fakultas atau prodi dapat beracuan pada SPMI fakultas dengan memiliki kelengkapan dokumen SPMI fakultas</p>
8	<p>Auditor 1 : PS selalu memngisi AM Online</p> <p>Auditor 2 : Selalu mengisi AMI Online dan menggunakan temuan audit untuk upaya perbaikan program studi</p>	<p>Auditor 1 : Selalu mengikuti AMI online dan selalu menjadikan temuan audit untuk upaya perbaikan program studi</p> <p>Auditor 2 : Keterlibatan dalam sistem penjaminan mutu dan tindak lanjutnya dalam tiga tahun terakhir sebagai implementasi komitmen penjaminan mutu telah baik dilaksanakan prodi</p>
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Yang terserap hanya 80% disebabkan ada pandemi sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan</p> <p>Auditor 2 : Program studi memperoleh alokasi dana mencukupi kebutuhan operasional tridharma program studi akan tetapi tidak terserap 100%, dikarenakan sedang pandemi sehingga ada beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya Program studi memperoleh alokasi dana mencukupi kebutuhan operasional tridharma program studi dan terserap 100%</p> <p>Auditor 2 : Program studi dapat terus mendorong memperoleh alokasi dana yang mencukupi kebutuhan operasional tridharma program studi dan terserap 100% dan dapat terserap atau dilaksanakan 100% dengan mengalihkan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan kondisi yang masih pandemi</p>
2	<p>Auditor 1 : Program studi memperoleh 2 sumber dana lain yaitu 1) hibah dan 2) kerjasama kelembagaan pemerintah</p> <p>Auditor 2 : Program studi memperoleh 2 dari 4 sumberdana tersebut yaitu hibah dan kerjasama kelembagaan pemerintah</p>	<p>Auditor 1 : Tingkat sumber Perolehan dana lain dari luar perguruan tinggi untuk kegiatan pendidikan terutama dari alumni dan jasa profesi</p> <p>Auditor 2 : Perolehan sumber dana lain dari luar perguruan tinggi untuk kegiatan pendidikan bersumber dari: jasa profesi dan dana abadi alumni dan filantropis bisa didorong untuk berkontribusi untuk kegiatan pendidikan di prodi</p>
Bidang Penelitian		
Standar Hasil Penelitian		

1	<p>Auditor 1 : Jumlah penelitian tahun 2021 = 5 judul ,jumlah dosen yang terlibat =8 orang</p> <p>Auditor 2 : Setiap dosen program studi menghasilkan 1 penelitian pertahun sebagai ketua atau anggota peneliti, terdapat 5 judul 8 dosen terlibat</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah penelitian dosen di PS PLB</p> <p>Auditor 2 : Keikutsertaan dosen program studi sebagai peneliti</p>
2	<p>Auditor 1 : Jumlah penelitian ada 11 jumlah jurnal internasional = 9 Jumlah jurnal nasional = 5 jadi</p> <p>Auditor 2 : Hasil penelitian dosen program studi lebih dari 25% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau pada jurnal internasional lebih dari 10% dari total penelitian dosen di program studi</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah publikasi dosen PS LB yang merupakan hasil penelitian baik jurnal nasional terakreditasi sinta 1 dan 2 maupun internasional</p> <p>Auditor 2 : Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah dalam satu tahun terakhir dapat didorong untuk tembus jurnal akreditasi nasional sinta 1 dan 2</p>
3	<p>Auditor 1 : Ada 24 buku yang dihasilkan oleh dosen PS PLB yang ber ISBN ada 90% yang diterbitkan oleh penerbit nasional</p> <p>Auditor 2 : Terdapat 90% buku dari seluruh buku yang dihasilkan dosen program studi diterbitkan oleh penerbit nasional</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah buku yang diterbitkan</p> <p>Auditor 2 : Publikasi dosen dalam bentuk buku pada kurun waktu tiga tahun terakhir</p>
4	<p>Auditor 1 : Jumlah penelitian dalam 3 tahun = 16 judul dan yang memiliki HAKI ada 14</p> <p>Auditor 2 : Haki yang terpat pada prodi ada 14 diantaranya lebih banyak dari buku</p>	<p>Auditor 1 : Jumlah penelitian untuk dipatenkan ditingkatkan</p> <p>Auditor 2 : Paten yang dihasilkan dosen program studi lebih ditekankan pada hasil penelitian</p>
5	<p>Auditor 1 : Jumlah dosen sebagai pembicara nasional : 4 orang</p> <p>Auditor 2 : Hanya terdapat dosen yang menjadi pembicara pada tingkat nasional yaitu berjumlah 4 orang</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya Jumlah dosen sebagai pembicara nasional maupun internasional ditingkat</p> <p>Auditor 2 : Dosen program studi yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional dalam 3 tahun terakhir</p>
6	<p>Auditor 1 : Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional ada 20 % dan internasional 50 % dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Auditor 2 : Lebih dari 20% pada tingkat nasional dan lebih dari 5% pada tingkat internasional dari total dosen program studi</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah baik pada tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Auditor 2 : Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir dapat</p>

7	<p>Auditor 1 : Tidak ada pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan program studi dalam 3 tahun terakhir, pertemuan ilmiah hanya ditahun 2018</p> <p>Auditor 2 : Tidak ada pertemuan ilmiah nasional dan/atau internasional dalam 3 tahun terakhir, hanya ada ditahun 2018</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya setiap tahun ada penyelenggaraan pertemuan ilmiah nasional dan/atau internasional yang diselenggarakan program studi minimal 1 tiap tahun</p> <p>Auditor 2 : Pertemuan ilmiah nasional dan/atau internasional yang diselenggarakan program studi dalam 3 tahun terakhir dapat di selenggarakan kembali untuk 2021</p>
8	<p>Auditor 1 : Ada 2 Outcome penelitian dosen program studi dalam 3 tahun terakhir berupa: 1) sitasi, dan 2) implementasi kebijakan</p> <p>Auditor 2 : Outcome penelitian dosen program studi dalam 3 tahun terakhir berupa: sitasi dan implementasi kebijakan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya selain ada outcame penelitian dosen program studi berupa :</p> <p>Auditor 2 : Outcome penelitian dosen program studi dalam 3 tahun terakhir dapat ditingkatkan berupa produk baru yang diindustrialisasikan dan penghargaan</p>
Standar Isi Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Program studi mengikuti tema yang ditetapkan universitas melalui LPPM dan menyesuaikan dengan visi-misi program studi secara konsisten.</p> <p>Auditor 2 : Program studi mengikuti tema yang ditetapkan universitas melalui LPPM dan menyesuaikan dengan visi-misi program studi secara konsisten</p>	<p>Auditor 1 : Setiap rencana penelitian dan implementasinya sebaiknya selalu untuk mencapai visi-misi program studi</p> <p>Auditor 2 : Rencana penelitian dan implementasinya untuk mencapai visi-misi program studi</p>
2	<p>Auditor 1 : Jumlah peneltian = 14 dan semuanya sesuai dengan visi misi PS</p> <p>Auditor 2 : Lebih dari 60% tema penelitian dosen program studi mengarah pada pencapaian visi misi program studi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan selalu tema penelitian yang mengarah pada pencapaian visi misi program studi dan tingkatkan jumlah presentasenya</p> <p>Auditor 2 : Tema penelitian yang mengarah pada pencapaian visi misi program studi sesuai standar SPMI</p>
Standar Proses Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Dari 10 dosen PS PLB, Ada 9 orang yang mendapatkan dana penelitian dari LPPM tahun 2021, 5 orang sebagai ketua dan 4 orang sebagai anggota. Sedangkan 1 orang yang lain sedang TB</p> <p>Auditor 2 : Pada prodi terdapat 9 dosen memperoleh dana LPPM , 8 orang dari prodi dan 1 dengan kolaborasi dengan prodi lain</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah proposal yang diajukan sehingga peluang untuk mendapatkan dana penelitian semakin besar dan tidak hanya dana dari LPPM.</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan keikutsertaan dosen program studi dalam penelitian telah memenuhi standar SPMI</p>

2	<p>Auditor 1 : mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen program studi, tidak terbatas pada tenaga teknis penelitian dan ditindaklanjuti dalam bentuk tugas akhir mahasiswa dan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa dalam bentuk sebagai penulis dalam jurnal ilmiah</p> <p>Auditor 2 : Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi, tidak terbatas pada tenaga teknis penelitian dan ditindaklanjuti dalam bentuk tugas akhir mahasiswa dan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya jumlah luaran yang melibatkan mahasiswa ditingkatkan</p> <p>Auditor 2 : Keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian dosen program studi telah memenuhi standar SPMI</p>
Standar Penilaian Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Evaluasi hasil penelitian di program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dalam pembelajaran mahasiswa dilakukan secara konsisten setiap 1 tahun sekali</p> <p>Auditor 2 : Sudah terdapat upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil penelitian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak penelitian dalam pembelajaran mahasiswa secara konsisten setiap satu tahun sekali</p>	<p>Auditor 1 : Evaluasi hasil penelitian di program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dalam pembelajaran mahasiswa selalu dipertahankan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Upaya evaluasi hasil penelitian di program studi telah sesuai standar SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Seluruh proposal penelitian yang diajukan oleh dosen program studi diterima oleh LPPM dengan besaran dana sesuai usulan,</p> <p>Auditor 2 : Seluruh proposal penelitian yang diajukan oleh dosen program studi diterima oleh LPPM dengan besaran dana sesuai usulan</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah proposal yang diajukan</p> <p>Auditor 2 : Hasil penilaian dan penerimaan proposal penelitian dosen program studi oleh LPPM sesuai standar</p>
Standar Peneliti		
1	<p>Auditor 1 : Ada 10 dosen di PS PLB yang memiliki jafung Lektor Kepala = 2 dan yang berpendidikan S3 = 3 orang jadi yang masuk dalam kategori peneliti utama ada 2 (20%)</p> <p>Auditor 2 : Kurang dari 60% dosen di program studi yang memenuhi kualifikasi sebagai peneliti dalam kategori peneliti utama</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen yang masuk dalam kategori peneliti utama</p> <p>Auditor 2 : Keterpenuhan kualifikasi peneliti oleh dosen program studi sesuai jenis penelitian yang ditetapkan LPPM harus sesuai standar SPMI</p>
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Sarana prasarana penelitian yang diperlukan oleh dosen program studi PLB tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik</p> <p>Auditor 2 : Seluruh sarana prasarana penelitian yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik</p>	<p>Auditor 1 : Sarana dan Prasarana yang tersedia selain digunakan dengan baik juga dipelihara</p> <p>Auditor 2 : Ketersediaan sarana prasarana penelitian yang diperlukan oleh dosen program studi di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat sesuai standar SPMI</p>

2	Auditor 1 : Sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM memenuhi seluruh kriteria : keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, keamanan masyarakat, dan keamanan lingkungan Auditor 2 : Sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM memenuhi seluruh kriteria	Auditor 1 : Sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM yang sudah memenuhi seluruh kriteria selalu dipelihara dengan baik Auditor 2 : Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, keamanan masyarakat, dan keamanan lingkungan sesuai standar
Standar Pengelolaan Penelitian		
1	Auditor 1 : Setiap penelitian selalu mengacu pada oad map penelitian di program studi dan fakultas Auditor 2 : Tersedia road map penelitian di program studi dan fakultas, serta dilaksanakan (tema-tema penelitian mengikuti road map)	Auditor 1 : Road map penelitian di PS selalu dilaksanakan Auditor 2 : Ketersediaan road map penelitian di program studi sesuai standar SPMI
2	Auditor 1 : Setiap dosen diwajibkan mengumpulkan setiap laporan penelitian Auditor 2 : Seluruh penelitian dosen baik yang dibiayai oleh internal universitas maupun eksternal universitas tercatat dan tersipkan (terdapat copy laporan; soft/hard copy) di program studi karena diwajibkan di Prodi Pendidikan Luar Biasa	Auditor 1 : Pengelolaan data base dan pengarsipan penelitian dosen di program studi sudah berjalan dengan baik. pertahankan Auditor 2 : Pengelolaan data base dan pengarsipan penelitian dosen di program studi memenuhi standar SPMI
Standar Pembiayaan Penelitian		
1	Auditor 1 : Jumlah penelitian yang diterima ada 5 yang terdiri dari 2 utama, 1 madya dan 2 pemula Auditor 2 : Pembiayaan penelitian yang disetujui universitas melalui LPPM memenuhi kebutuhan anggaran penelitian pada tiap jenis penelitian (dasar, madya, dan unggulan) yang diterima oleh dosen di program studi. Untuk utamanya ada 2, madya ada 1 dan pemula ada 2	Auditor 1 : Tingkatkan usulan kategori penelitian dari pemula menjadi madya/utama Auditor 2 : Kecukupan pembiayaan penelitian dari internal universitas pada satu tahun terakhir sesuai standar SPMI, namun peneliti pemula bisa ditingkatkan ke madya dan utama
2	Auditor 1 : Ada 4 judul penelitian yang memperoleh sumber dana penelitian dari lembaga luar perguruan tinggi tingkat nasional, thn 2019 : 1, tahun 2020: 2 dan tahun 2021: 1 Auditor 2 : Dosen program studi memperoleh sumber dana penelitian dari lembaga luar perguruan tinggi tingkat nasional 2019 ada 1, 2020 ada 2 dan 2021 ada 1	Auditor 1 : Sebaiknya ada peroleh dana penelitian dari luar perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional Auditor 2 : Sumber dana dari lembaga luar perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional di tingkatkan
Bidang Pengabdian		
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat		

1	<p>Auditor 1 : Ada 5 judul pengabdian ditahun 2021 yang dananya dari RKAKL</p> <p>Auditor 2 : Ada 5 judul pengabdian di tahun 2021, namun belum lulus di tingkat ULM</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah pengabdian oleh dosen PS</p> <p>Auditor 2 : Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen program studi dapat ditingkatkan lebih dari 1 pengabdian masyarakat</p>
2	<p>Auditor 1 : Ada 11 judul penelitian, dan ada 5 judul pengabdian yang merupakan kelanjutan dari hasil penelitian tsb, hal ini disebabkan terbatasnya dana yang disediakan oleh fakultas.sementara pengabdian secara mandiri tidak diijinkan oleh pihak fakultas.</p> <p>Auditor 2 : Lebih dari 5% karya pengabdian yang dihasilkan dosen program studi merupakan tindak lanjut hasil penelitian yaitu ada 5 judul pengabdian,hanya 5 judul tersebut disebabkan terbatasnya dana yang disediakan oleh fakultas sementara pengabdian mandiri belum diijinkan.</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah pengabdian yang teritegrasi dengan penelitian</p> <p>Auditor 2 : Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terus ditingkatkan</p>
3	<p>Auditor 1 : Belum ada arya terkait pengabdian yang memperoleh penghargaan</p> <p>Auditor 2 : Belum ada karya terkait pengabdian yang memperoleh penghargaan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada karya terkait pengabdian dosen program studi hanya memperoleh penghargaan minimal tingkat lokal</p> <p>Auditor 2 : Karya terkait PkM dosen program studi yang mendapat penghargaan bisa ditingkatkan baik tingkat lokal maupun internasional</p>
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Rencana pengabdian kepada masyarakat dan implementasinya sealu untuk mencapai visi-misi program studi dan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Program studi mengikuti tema yang ditetapkan universitas melalui LPPM dan menyesuaikan dengan visi-misi program studi secara konsisten</p>	<p>Auditor 1 : Rencana pengabdian kepada masyarakat dan implementasinya sebaiknya sealu dipertahankan untuk mencapai visi-misi program studi dan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Rencana pengabdian kepada masyarakat dan implementasinya untuk mencapai visi-misi program studi sesuai standar SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 :</p> <p>Auditor 2 : Lebih dari 60% tema pengabdian dosen program studi mengarah pada pencapaian visi misi program studi</p>	<p>Auditor 1 :</p> <p>Auditor 2 : Tema pengabdian yang mengarah pada pencapaian visi misi program studi sesuai standar</p>

3	<p>Auditor 1 : Tema yang diformulasikan secara praktis sesuai kebutuhan masyarakat, pengabdian kebanyakan dilakukan pada sekolah berkebutuhan khusus atau sekolah reguler yang lain</p> <p>Auditor 2 : Prodi telah menerapkan isi/materi/kegiatan pengabdian merupakan hasil dari penelitian sebelumnya terkait tema yang diformulasikan secara praktis sesuai kebutuhan masyarakat untuk seluruh judul pengabdian (100%) biasanya dilaksanakan di Sekolah berkebutuhan Khusus atau sekolah reguler yang lain</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan isi materi selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat</p> <p>Auditor 2 : Isi/materi pengabdian kepada masyarakat sesuai standar SPMI</p>
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Tahapan kerja dalam pelaksanaan pengabdian sesuai dengan standar proses pengabdian dan itu hanya dilakukan pada pengabdian sumberdana dari internal universitas yang mengikuti langkah tersebut</p> <p>Auditor 2 : Hanya pengabdian kepada masyarakat dengan sumberdana dari internal universitas yang mengikuti langkah tersebut</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada pengajuan proposal unuk pengabdian diluar universitas yang mengikuti tahapan kerja dalam pelaksanaan pengabdian sesuai dengan standar proses pengabdian</p> <p>Auditor 2 : Sebaiknya untuk pengabdian yang dari luar bisa ditingkatkan dengan tahapan pengabdian</p>
2	<p>Auditor 1 : Keterlibatan mahasiswa dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai tenaga teknis.</p> <p>Auditor 2 : Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen program studi hanya sebagai tenaga teknis pengabdian dan belum semuanya dari pengabdian menghasilkan luaran dalam bentuk jurnal</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya dalam pengabdian kepada masyarakat, dosen program studi yang melibatkan mahasiswa hendaknya menghasilkan luaran bersama dosen-mahasiswa</p> <p>Auditor 2 : Keterlibatan mahasiswa dalam proses pengabdian kepada masyarakat dosen program studi, telah dilaksanakan namun belum maksimal luarnya. Program studi bisa meningkatkan luarannya berupa jurnal pengabdian</p>
3	<p>Auditor 1 : Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi minimal melibatkan 3 orang mahasiswa</p> <p>Auditor 2 : Setiap pengabdian di prodi melibatkan rata-rata 3 mahasiswa</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya jumlah mahasiswa yang terlibat ditingkatkan</p> <p>Auditor 2 : Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi bisa ditingkatkan lebih dari 3 mahasiswa</p>
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Upaya evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat di program studi masih bersifat insidentil</p> <p>Auditor 2 : Sudah terdapat upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil pengabdian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak pengabdian dalam pembelajaran mahasiswa akan tetapi masih bersifat insidentil</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat di program studi sebaiknya secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Upaya evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat di program studi dapat ditingkatkan agar konsisten dievaluasi</p>

2	<p>Auditor 1 : Ada 2 judul pengabdian yang diajukan pada tahun 2021 akan tetapi semua belum diterima.</p> <p>Auditor 2 : Pada tahun 2021 ada 2 proposal PkM yang diajukan ke LPPM namun belum diterima oleh LPPM</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah proposal yang diajukan sehingga peluang untuk diterim semakin besar</p> <p>Auditor 2 : Prodi harus meningkatkan jumlah proposal yang diajukan agar peluang diterima lebih besar</p>
Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Ada SOP pengabdian kepada masyarakat di fakultas yang diikuti oleh dosen program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Auditor 2 : SOP pengabdian kepada masyarakat di program studi mengikuti fakultas</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya SOP pengabdian kepada masyarakat yang ada di fakultas selau diikuti oleh dosen program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Auditor 2 : SOP pelaksanaan pengabdian telah ada dan harus konsisten dilaksanakan</p>
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Seluruh sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik</p> <p>Auditor 2 : Seluruh sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik</p>	<p>Auditor 1 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM sebaiknya dipelihara dengan baik sehingga dapat digunakan secara terus menerus</p> <p>Auditor 2 : Ketersediaan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan oleh dosen program studi di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat memenuhi standar SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan ULM memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana pengabdian, keamanan masyarakat, dan keamanan lingkungan</p> <p>Auditor 2 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan ULM memenuhi seluruh kriteria tersebut</p>	<p>Auditor 1 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan ULM sebaiknya selalu dipertahankan untuk memenuhi 7 kriteria standar mutu</p> <p>Auditor 2 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan ULM memenuhi seluruh kriteria harus dipertahankan atau konsisten dilaksanakan</p>
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	<p>Auditor 1 : Ada road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas dan dilaksanakan</p> <p>Auditor 2 : Tersedia road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas, serta dilaksanakan (tema-tema pengabdian kepada masyarakat mengikuti road map)</p>	<p>Auditor 1 : Road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas sebaiknya selalu diikuti dan dilaksanakan</p> <p>Auditor 2 : Ketersediaan road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas , prodi harus terus konsisten melaksanakan</p>

2	<p>Auditor 1 : Kewajiban bagi dosen PS untuk selalu mengumpulkan laporan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dibiayai oleh internal universitas maupun eksternal universitas di program studi</p> <p>Auditor 2 : Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen baik yang dibiayai oleh internal universitas maupun eksternal universitas tercatat dan tersipkan (terdapat copy laporan) di program studi</p>	<p>Auditor 1 : Kewajiban bagi dosen PS untuk selalu mengumpulkan laporan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat hendaknya dipertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pengelolaan data base dan pengarsipan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di program studi sesuai standar perlu terus dipertahankan</p>
---	--	---

Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

1	<p>Auditor 1 : Belum ada perolehan dana PKM dari sumber luar perguruan tinggi selama ini dana hanya dari RKAKL fakultas</p> <p>Auditor 2 : Belum ada perolehan dana PkM dari sumber luar perguruan tinggi</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya PS memperoleh Sumber dana PkM dosen program studi dari luar universitas</p> <p>Auditor 2 : Sumber dana PkM dosen program studi dari luar universitas dalam 3 tahun terakhir dapat ditingkatkan yang dari dalam negeri dan luar negeri</p>
---	---	--

<p>Banjarmasin, 10 September 2021</p> <p>Mengetahui</p> <p>Ketua Program Studi Pendidikan Luar Biasa</p> <p>Dr. Utomo, S.Pd, M.Pd</p>	<p>Auditor 1</p> <p>Auditor 2</p>
--	--